

Pelatihan Kewirausahaan Meronce Aksesoris Manik Manik

Entrepreneurship Training Meronce Bead Accessories

Hasbi Hasbi^{1*}, Mas'ud Uqbah Al Ansyari², Ika Wisudawaty³, Herawan Hisanan⁴, Irfan Yunus⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Korespondensi penulis: hasbi54@unm.ac.id

Article History:

Received: September 12, 2024;

Revised: October 18, 2024;

Accepted: November 19, 2024;

Published: November 26, 2024

Keywords:

entrepreneurship, handicrafts, beaded accessories.

Abstract: The creative industry in Indonesia has grown rapidly in recent years, resulting in increasingly intense trade competition and various innovations in product marketing. This research focuses on the handicraft industry, especially in the manufacture of accessories such as bracelets, necklaces, and rings. Although the meronce looks simple, the biggest challenge is to create a unique design and ensure the strength of the connecting rope so that it doesn't break easily. Meronce accessories is an activity or process of stringing various elements into an attractive and functional whole, such as bracelets, necklaces, and rings. Usually, meronce is done by using elastic straps as a connecting medium and beads as decorations. While it looks easy and everyone can do it, not everyone has the same design idea when it comes to accessories. In addition, the challenge in meronce is the process of swallowing. We must be able to ensure that when accessories are used, the strap does not come off easily. These beaded accessories can also be a fashion support worn by someone.

Abstrak

Industri kreatif di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, mengakibatkan persaingan dagang yang semakin intens dan berbagai inovasi dalam pemasaran produk. Penelitian ini berfokus pada industri kerajinan tangan, khususnya dalam pembuatan aksesoris seperti gelang, kalung, dan cincin. Meskipun meronce terlihat sederhana, tantangan terbesar adalah menciptakan desain yang unik dan memastikan kekuatan tali penghubung agar tidak mudah putus. Meronce aksesoris adalah kegiatan atau proses merangkai berbagai elemen menjadi satu kesatuan yang menarik dan fungsional, seperti gelang, kalung, dan cincin. Biasanya, meronce dilakukan dengan menggunakan tali elastis sebagai media penghubung dan manik-manik sebagai penghias. Meskipun terlihat mudah dan semua orang bisa melakukannya, tidak semua orang memiliki ide desain yang sama saat meronce aksesoris. Selain itu, tantangan dalam meronce adalah proses menali. Kita harus bisa memastikan bahwa saat aksesoris digunakan, tali tersebut tidak mudah lepas. Aksesoris manik manik ini juga dapat menjadi penunjang fashion yang di pakai oleh seseorang.

Kata Kunci: kewirausahaan, kerajinan tangan, aksesoris manik-manik

1. PENDAHULUAN

Membahas kerajinan tangan tentu sudah tidak asing lagi, sebab saat ini kerajinan tangan telah menjadi bagian integral dari masyarakat Indonesia sebagai salah satu mata pencaharian yang juga bernilai seni dengan harga jual yang bervariasi tergantung pada tingkat kesulitannya. Kerajinan tangan sendiri memiliki banyak jenis, seperti yang terbuat dari anyaman bambu, keramik, bahan bekas, manik-manik, kulit, dan banyak lagi (Susanti et al., 2022).

Menurut Sudita Ketut kerajinan tangan merupakan terkait dengan istilah kerajinan, Couto (2000:17) menyatakan bahwa kerajinan berhubungan dengan sifat rajin dari tangan atau ketrampilan dengan sifat dari tangan atau ketrampilan. Kerajinan berasal dari kata “craft” dan handicraft (Inggris) yang berarti “keahlian”. Seni kerajinan juga lebih banyak dibuat sebagai benda pakai. Dengan adanya kerajinan tangan tersebut, tentunya tidak terlepas dari keterampilan untuk mengubah bahan mentah menjadi karya seni kerajinan tangan. Keterampilan itu sendiri adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah, atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Kegiatan membuat gelang dan kalung dari manik-manik ini secara tidak langsung meningkatkan keterampilan jari-jari tangan dan melenturkan otot-otot tangan sehingga menjadi lebih terampil. Selain itu, kegiatan membuat gelang dan kalung dari manik-manik juga berfungsi sebagai media latihan berhitung, membedakan bentuk, membedakan warna, ketelitian, konsentrasi. (SRI PUJI LESTARI, 2018).

Industri fashion di Indonesia semakin berkembang. Fashion juga mencerminkan citra dari individu itu sendiri. Bentuk, warna, corak kain, dan desain bukan hanya kebutuhan primer, tetapi juga telah menjadi kebutuhan artistik. Membahas fashion tidak hanya berkaitan dengan baju, celana, atau rok yang kita pakai, tetapi juga melibatkan aksesoris yang digunakan.

Aksesoris tersebut meliputi gelang, jam, kalung, cincin, hiasan rambut, dan lain-lain. Aksesoris merupakan kekuatan (The power of Accessories) dalam fashion jika kita menggunakannya dengan baik dan sesuai dengan busana yang dikenakan. Penampilan akan terlihat lebih berkelas dan menarik dengan menambahkan aksesoris seperti gelang yang cocok dengan warna pakaian atau mengenakan aksesoris yang berkilau, memberikan kesan elegan yang menjadi nilai tambah bagi fashion kita. Perhiasan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua semuanya senang memakai manik-manik. Manik-manik tidak terbatas pada perhiasan atau aksesoris, mereka juga dapat digunakan dalam dunia dekorasi interior dan fashion. Manik-manik dapat dibuat dalam berbagai macam bentuk sesuai keinginan pengrajin. Manik-manik digunakan dalam banyak kerajinan populer saat ini karena tersedia dalam berbagai warna, ukuran, dan variasi yang meningkatkan keindahan produk. (Dan et al., 2024). Aksesoris adalah kekuatan (the power of accessories) dalam dunia fashion. Jika digunakan dengan tepat dan sesuai dengan busana yang dikenakan, mereka akan menambah daya tarik pemakainya. Penampilan akan terlihat lebih berkelas dan menarik dengan menambahkan aksesoris yang cocok dengan warna pakaian, memberikan kesan elegan yang menjadi nilai tambah bagi fashion yang dikenakan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap mitra tentang pembuatan aksesoris dari manik-manik. Dalam kegiatan pengabdian menawarkan inovasi yang mampu menyelesaikan masalah. Sesuatu yang baru bisa menggantikan hal lama yang dirasa penuh masalah. Kehadiran ide dan gagasan baru membuat setiap permasalahan yang ada dapat dipecahkan dengan baik. Apalagi untuk masalah produk, jika ada produk lama yang sudah tidak bisa dipasarkan, inovasi harus dilakukan guna menarik kembali minat masyarakat terhadap produk tersebut di pasarkan. Waktu yang digunakan selama pengabdian adalah 2 (dua) minggu di Kelurahan timongan lompaa, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar.

A. Hasil

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pendampingan dan bimbingan terhadap mitra tentang pembuatan aksesoris. Adapun pelaksanaan pembuatan adalah sebagai berikut:

a. Alat

Adapun alat yang digunakan pada pendampingan pembuatan aksesoris yang terbuat dari bahan dasar manik-manik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alat yang digunakan

No.	ALAT	GAMBAR	
1.	Tang kecil		
2.	Gunting		
3.	Kotak penyimpanan manik		

b. Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam pembuatan aksesoris yang terbuat dari bahan dasar manik-manik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bahan yang digunakan

No	BAHAN	GAMBAR
1.	Kawat/ senar	
2.	Tali	
3.	Manik manik	
4.	Perkakas pengait	
5.	Rantai extander	
6.	Alas packing	

C. Cara Pembuatan

NO	CARA KERJA	GAMBAR
1.	Siapkan bahan dan alat	
2.	Ukur panjang tali elastis sesuai dengan ukuran pergelangan tangan. Tambahkan beberapa sentimeter untuk mengikat simpul	
3.	Masukkan manik-manik ke tali elastis/kawat (sesuai dengan desain yang diinginkan). Bentuk tali menjadi lingkaran sesuai dengan ukuran jari (cincin) atau ukuran pergelangan tangan (gelang)	

4.	Ikatan simpul, setelah merasa puas dengan desain dan ukuran, ikat tali di kedua ujungnya dengan simpul yang kuat. Jika menggunakan kawat, gunakan penjepit untuk mengunci kedua ujung kawat.	
5.	Potong sisa tali yang berlebih setelah simpul atau penjepit.	
6.	Selesai, cincin, gelang, atau straphphone manik siap digunakan	

3. HASIL

Aksesoris telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dari cara hidup, terutama bagi Wanita. Terdapat berbagai jenis aksesoris dengan pilihan material yang beragam untuk mempercantik penampilan. Biasanya meronce dilakukan dengan menggunakan tali elastis sebagai media penghubung dan manik-manik sebagai penghiasnya. Hal tersebut mungkin terlihat mudah dan semua orang bisa melakukannya, namun tidak semua orang memiliki ide desain yang sama saat akan meronce aksesoris. Selain itu, hal yang dianggap sulit dalam meronce adalah proses menali. Kita harus bisa mempertahankan bagaimana caranya saat aksesoris digunakan tidak mudah lepas tali tersebut nantinya.

Tentu saja para pedagang dari kerajinan tangan ini juga tidak kalah ketinggalan tren yang sudah ada. Kebanyakan dari mereka sudah memanfaatkan internet untuk menunjang proses pemasaran mereka, sama halnya dengan saya yang memanfaatkan media social jadi ajang pemasaran produk aksesoris ini. Seperti melalui social media dan platform e-commerce yaitu Instagram, Tiktok, dan Shopee dengan mencari keyword “Biddiz”.

Selain itu saya juga mempelajari pentingnya branding dan desain kemasan dalam pemasaran. Desain kemasan yang menarik dan strategi branding yang tepat membantu dalam menciptakan identitas merek yang kuat dan memudahkan produk Biddiz.co dikenali oleh konsumen. Membuat produk ini dapat meningkatkan keterampilan seseorang dalam meronce, mengikat simpul, ide ide kreatif, dan menggunakan alat-alat kerajinan yang memerlukan juga ketelitian dan konsentrasi sehingga dapat membuat otak refleksi. Ketika produk yang dibuat telah jadi yang menghasilkan berbagai jenis aksesoris yang berkualitas dan menarik, kita memiliki rasa kepuasan dan pencapaian tersendiri yang membuat kita dapat berbagi pengetahuan kita ke orang lain untuk membangun hubungan social juga.

4. KESIMPULAN

Meronce merupakan salah satu kegiatan kerajinan tangan yang menghasilkan sebuah produk yang berkualitas namun memerlukan konsentrasi dan ketelitian saat melakukan pembuatan produk. Aksesoris juga di zaman sekarang merupakan sebuah hal yang utama bagi para Wanita karena dapat menjadi daya tarik fashion yang dikenakan. Maka dari itu yang menjadi peluang untuk membuat usaha Biddiz.co yang menjual produk aksesoris gelang dan cincin manik-manik. Biddiz.co juga memanfaatkan media pemasaran yang ada seperti media social dan platform e-commerce. Alat dan bahan yang digunakan juga yang berkualitas sehingga membuat produk tersebut makin menarik. Membuat produk ini juga dapat meningkatkan soft skill yang ada seperti meronce, menyimpul, dan menggunakan alat kerajinan tangan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Dan, T., Cincin, A., & Smpn, D. I. (2024). PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN GANTUNGAN. 03, 217–225.
- Hadimulyo Barat Metro Pusat. SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak, 4(01), 69. <https://doi.org/10.32332/jsga.v4i01.4557>
- SRI PUJI LESTARI. (2018). JURNAL TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN.
- Susanti, L. D., Ardianto, N. W., & Dewi, S. K. C. (2022). Pelatihan Ketrampilan Tangan dari Manik-Manik untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu-Ibu PKK